

ABSTRAK

Nilai suatu korporasi merupakan faktor fundamental yang menarik perhatian investor yang ingin menginvestasikan kelebihan modal mereka. Perusahaan dengan nilai tinggi umumnya menjadi sasaran utama mayoritas pemodal, sehingga keputusan yang mereka ambil diharapkan dapat memberikan keuntungan tambahan serta laba di masa mendatang. Studi ini memiliki tujuan guna menganalisis dampak skala kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, kualitas audit keuangan, serta tingkat inflasi pada nilai perusahaan. Objek penelitiannya mencakup entitas bisnis di sektor makanan serta minuman yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2022 serta total 84 perusahaan. Teknik purposive sampling dimanfaatkan guna pemilihan sampel, menghasilkan 61 perusahaan sebagai objek penelitian. Pengamatan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut berlangsung selama tiga tahun dengan total 183 observasi terhadap entitas makanan serta minuman yang tercatat di BEI. Studi ini memanfaatkan data sekunder yang diambil dengan dokumentasi serta studi literatur. Proses pengolahan data dilakukan dengan menerapkan pengujian hipotesis serta asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda. Temuan studi ini memperlihatkan bahwasanya skala kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, serta kualitas audit berdampak signifikan serta positif pada nilai perusahaan di sektor makanan serta minuman jika diuji secara parsial. Namun, inflasi tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam analisis parsial. Secara keseluruhan, skala kantor akuntan publik, variabel ukuran perusahaan, inflasi, serta kualitas audit secara simultan berdampak signifikan kepada nilai perusahaan di industri makanan serta minuman yang terdata dalam BEI. Selain itu, ada relasi yang cukup kuat antara keempat variabel tersebut pada nilai perusahaan, dengan tingkat korelasi sejumlah 39,4%. Adapun separuhnya, sejumlah 60,6%, dijabarkan melalui aspek lainnya yang tak dianalisis pada studi ini.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kualitas Audit, Inflasi dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The value of a company plays a crucial role in investors' decision-making when allocating surplus funds. Investors tend to prioritize firms with higher value, as their choices are anticipated to yield added benefits and future profits. This study aims to analyze how company size, the size of public accounting firms, audit quality, and inflation rates influence firm value. The research centers on 84 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. A purposive sampling technique was used to select 61 firms as the research sample. These firms were monitored over a three-year span, generating 183 data observations. The study relies on secondary data sourced through literature and documentation. The data were analyzed using multiple linear regression, hypothesis testing, and classical assumption tests. The results indicate that company size, the size of public accounting firms, and audit quality have a positive and significant effect on firm value in the food and beverage sector. In contrast, inflation does not significantly affect firm value. Overall, firm value in IDX-listed food and beverage companies is significantly influenced by company size, public accounting firm size, inflation, and audit quality. Moreover, there is a strong correlation between firm value and these variables, with a correlation coefficient of 39.4%. The remaining 60.6% of the factors affecting firm value are attributed to other variables not included in this research.

Keywords: *Company Size, Public Accounting Firm Size, Audit Quality, Inflation and Company Value.*